

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktifitas dalam olahraga salah satu usaha untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani khususnya senam. Melalui kegiatan tersebut, jasmani seseorang menjadi sehat. Itulah sebabnya perlu diadakan latihan-latihan dan pembinaan.

Pendidikan jasmani adalah pengalaman yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Tingkat mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan di tujang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar, sarana dan prasaran tersebut biasanya berupa alat perlengkapan fasilitas. Fasilitas ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya senam lantai (roll depan) .

Tugas utama guru dalam menyelenggarakan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menjalani proses pembelajaran walaupun proses pembelajaran senam lantai sudah diajarkan pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa, namun mereka belum juga dapat melakukan roll depan di sebabkan anantara lain :

1. Siswa kurang minat dalam pembelajaran senam lantai roll depan
2. Banyak diantara siswa yang merasa takut dengan pembelajaran senam lantai roll depan
3. Pembelajaran penjasorkes dalam lingkup aktifitas masih kurang efektif

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yakni dari 30 Orang jumlah siswa, 23 orang putra dan 7 orang putri, tidak mencapai indikator kerja 85 %.

Inilah yang menjadi perhatian penulis bahwa hasil belajar siswa dalam proses belajar masih kurang sehingga penguasaan dan kemampuan untuk melakukan teknik roll depan masih belum sesuai dengan harapan, sehingga hasil pun tidak maksimal.

Pandangan inilah yang membuat penulis tertarik dalam termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung “meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada siswa SMP Negeri 1 Batudaa.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Apakah dengan pembelajaran Koperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan SMP Negeri 1 Batudaa?”

2.3 Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan, maka strategi yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe

think pair share dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan.

Adapun langkah-langkah yang di gunakan pada pembelajaran roll depan :

1. Memberikan penjelasan tentang materi roll depan
2. Guru memimpin siswa
3. Guru memberikan contoh tentang teknik dasar roll depan
4. Siswa melakukan gerakan sesuai yang telah di jelaskan

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di SMP Negeri 1 Batudaa.

1.3. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat secara teoritis
 1. Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SMP Negri 1 Batudaa terhadap proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
 2. Bisa sebagai landasan teori untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran senam lantai roll depan.
- b. Manfaat secara praktis
 1. Bagi sekolah Setelah penelitian ini berhasil maka hasilnya menjadi bahan khususnya ada cabang olahraga senam.

2. Bagi guru Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru supaya lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi siswa Hasil penelitian ini di harapkan dapat memotifasi siswa dalam mengikuti dan mendalami cabang olahraga senam.
4. Bagi peneliti Akan menjadi bahan tambahan dan dapat memotifasi bagi peneliti tentang cabang olahraga.